

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵ Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁴⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁴⁷ Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Yang akan diteliti

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hlm. 8.

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38

⁴⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 8.

adalah masyarakat sekitar BMT PETA Trenggalek. Adapun fungsi penelitian adalah untuk mengetahui tentang kepuasan menabung masyarakat terhadap BMT PETA Trenggalek dalam pengaruhnya terhadap produk, biaya administrasi, dan kualitas pelayanan karyawan.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Ali Mauludi⁴⁸ populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Menurut Riduwan⁴⁹ populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 1050 nasabah penabung pada BMT PETA Trenggalek.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Menurut Riduwan⁵⁰ sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel pada nasabah yang berhubungan dengan BMT PETA Trenggalek.

Dalam mengetahui jumlah sampel dari suatu populasi maka dapat diketahui dengan rumus slovin:

⁴⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, cet kelima, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2016), hlm. 2

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8

⁵⁰ Ibid, hlm. 10

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 1050 / (1 + (1050 \times 0,10^2))$$

$$n = 1050 / (1 + (1050 \times 0,01))$$

$$n = 1050 / (1 + 10,5)$$

$$n = 1050 / 11,5$$

$$n = 91,304$$

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.⁵¹ Berdasarkan teori tersebut sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang.

3. Teknik sampling

Sedangkan sampling menurut Sugiyono⁵² adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian

⁵¹ Husein Umar, hlm. 78

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124

ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi dianggap homogen.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data intern adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini adalah data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap aktivitas dan kegiatan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap KSPPS BTM PETA Trenggalek.
- b. Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi (lembaga, organisasi).

Data eksteren dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuisioner. Data ini bersumber dari masyarakat atau nasabah yang ada dilokasi penelitian.
- 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya lokasi penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari anggota BMT PETA Trenggalek.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini memberikan gambaran situasi, kondisi atau keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵³ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

a. *Variabel Independen* (variabel bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*,.... hlm. 60

variabel dependen (terikat).⁵⁴ Variabel bebas pada penelitian ini adalah “ keputusan nasabah penabung BMT PETA Treggalek” yang diberi simbol X.

b. *Variabel Dependen* (variabel terikat)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).⁵⁵ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “produk, tariff jasa, dan kualitas pelayanan” pada BMT PETA Trenggalek.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁶

Untuk pemberian skor *Likert* sebagai berikut:

a) Jawaban SS = sangat setuju diberi skor 5

⁵⁴ Ibid, hlm. 61

⁵⁵ Ibid, hlm. 61

⁵⁶ Ibid, hlm. 133-134

- b) Jawaban ST = setuju diberi skor 4
- c) Jawaban RG = ragu-ragu diberi skor 3
- d) Jawaban TS = tidak setuju diberi skor 2
- e) Jawaban STS = sangat tidak setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat atau nasabah yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa komponen-komponen faktor-faktor eksternal dan internal bank yang mempengaruhi risiko pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT PETA Trenggalek.

2) Observasi

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan pada penelitian.⁵⁷

b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik mudah diolah.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Produk, Biaya Administrasi, Kualitas Pelayanan, dan Kepuasan Nasabah

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor
Produk (Philip Kotler:2006)	1. Produk yang beragam, menarik, dan inovatif	2	1,2
	2. Produk di BMT lebih menguntungkan	2	3,4
	3. Produk sesuai dengan kebutuhan nasabah BMT	2	5,6
	4. BMT memberikan bonus/hadiah kepada nasabah	2	7,8

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.231

Biaya Administrasi (Rudianto : 2006)	1. Kesiapan biaya	2	1,2
	2. Kejelasan pemotongan biaya	2	3,4
	3. Keadilan memberikan biaya	2	5,6
	4. Proses pencairan	2	7,8
Kualitas Pelayanan (kasmir: 2014)	1. Berwujud (<i>tangible</i>)	2	1,2
	2. Kehandala (<i>reliability</i>)	2	3,4
	3. Ketanggapan (<i>responsiviness</i>)	2	5,6
	4. Jaminan dan kepastian (<i>assurance</i>)	2	7,8
Kepuasan Nasabah (Fandy Tjiptono: 2001)	1. Keadilan mendapat pelayanan	2	1,2
	2. Kecepatan pelayanan	2	3,4
	3. Perhatian khusus	2	5,6
	4. Kenyamanan Lingkungan	2	7,8
Jumlah		32	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.⁵⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik inferensial berupa uji statistik parametrik yaitu *uji t-test*.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas item soal menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 209

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.57

dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.⁶⁰ Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan derajat konsistensi item yang diujikan dalam penelitian. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan kepada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang lain, maka hasilnya akan tetap atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penilaian ini diukur dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{II} = \left| \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma^2_1}{\sigma^2_1} \right| \right|$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma^2_1$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2_1 = varians total

K = banyak item

Rumus varians item soal yaitu: $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$$\sigma^2_1 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Keterangan :

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm.

N = banyaknya responden

$$\sigma^2_1 = \left| \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right|$$

Dengan :

$\sum Y$ = jumlah skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

N = banyak responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

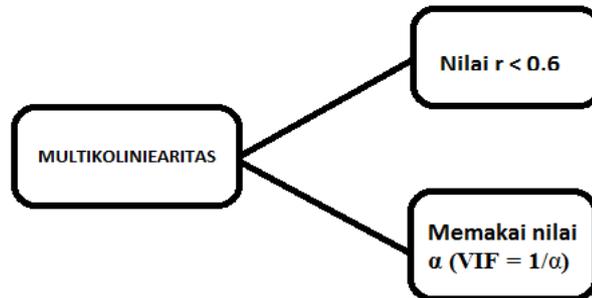
Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Normalitas dalam statistik parametrik seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang >30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya <30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk

suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,1$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi Multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 , dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,06. Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,06 ($r \leq 0,06$). Atau dalam menentukan ada tidaknya Multikolinieritas dapat digunakan dua cara lain yaitu:



Gambar 3.1
Multikolinieritas

3. Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau varians (simpangan baku) dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homokedasitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua atau lebih varian yang bebas. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana: Y = Kepuasan Nasabah

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

x₁ = Produk

x₂ = Biaya Administrasi

x₃ = Kualitas Pelayanan

e = Error term (variabel pengganggu) atau residual

c. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas sampai dengan uji F maka penguji menggunakan *software* pengelolaan data dengan SPSS.

d. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*Time Series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi yang lebih tinggi.